

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2016**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2016**

**Jalan DR. Ratulangi No.274 Maros  
Email : [balitser1@yahoo.co.id](mailto:balitser1@yahoo.co.id)  
Telp. (0411) 371016, 371529. Fax. 0411-371961**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Maros, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si  
NIP. 19680918 199303 1 002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.4 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.5 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.6 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

- C.3 Aset Lainnya
  - C.3.1 Aset Tak Berwujud
  - C.3.2 Aset Lain-lain
  - C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
- C.5 Ekuitas
  - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
  - D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.9 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.4.1 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
    - E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan
    - E.4.3 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.5 Transaksi Antar Entitas
  - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Maros, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si  
NIP. 19680918 199303 1 002

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 703.544.533,00 atau mencapai 206,25% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 341.112.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp 35.999.942.202,00 atau mencapai 96,70% dari alokasi anggaran sebesar Rp 37.229.092.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset per 31 Desember 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp 247.382.387.088,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 1.344.893,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 247.367.093.590,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 13.948.605,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 247.382.387.088,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 702.908.013,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 33.091.539.807,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp -32.388.631.794,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 555.540,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp -32.388.076.254,00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp 242.004.912.162,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp -32.388.076.254,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp2.727.238.491,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp35.338.096.274,00

sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp247.382.387.088,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016			31 Desember 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	341.112.000,00	703.544.533,00	206,25	477.900.230,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>341.112.000,00</b>	<b>703.544.533,00</b>	<b>206,25</b>	<b>477.900.230,00</b>
<b>BELANJA</b>	B.2				
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	15.410.310.000,00	15.334.314.854,00	99,51	15.182.297.304,00
Belanja Barang	B.2.2	12.411.789.000,00	11.334.483.848,00	91,32	12.333.045.338,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>27.822.099.000,00</b>	<b>26.668.798.702,00</b>	<b>95,86</b>	<b>27.515.342.642,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.3	6.061.057.000,00	6.040.531.500,00	99,66	3.343.754.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.4	3.345.936.000,00	3.290.612.000,00	98,35	13.723.056.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.5	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.6	0,00	0,00	0,00	49.280.000,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>9.406.993.000,00</b>	<b>9.331.143.500,00</b>	<b>99,19</b>	<b>17.116.090.000,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>37.229.092.000,00</b>	<b>35.999.942.202,00</b>	<b>96,70</b>	<b>44.631.432.642,00</b>

Maros, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si  
NIP. 19680918 199303 1 002



**II. NERACA**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	183.893,00	264.873,00
Persediaan	C.1.2	1.161.000,00	588.456.400,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.344.893,00</b>	<b>588.721.273,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	201.578.316.500,00	201.578.316.500,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	41.147.946.164,00	36.108.764.664,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	45.064.791.453,00	42.298.974.453,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	7.968.815.097,00	6.977.223.097,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	149.724.209,00	149.724.209,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	295.280.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-28.739.282.667,00	-24.228.579.174,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-15.868.006.521,00	-17.695.367.792,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-4.230.490.645,00	-3.779.481.463,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>247.367.093.590,00</b>	<b>241.409.574.494,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	16.165.000,00	6.616.395,00
Aset Lain-lain	C.3.2	11.890.000,00	11.890.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-11.890.000,00	-11.890.000,00
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya		-2.216.395,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>13.948.605,00</b>	<b>6.616.395,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>247.382.387.088,00</b>	<b>242.004.912.162,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	247.382.387.088,00	242.004.912.162,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>247.382.387.088,00</b>	<b>242.004.912.162,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>247.382.387.088,00</b>	<b>242.004.912.162,00</b>

Maros, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si  
NIP. 19680918 199303 1 002

### III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	702.908.013,00	453.042.523,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>702.908.013,00</b>	<b>453.042.523,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	15.334.314.854,00	15.182.297.304,00
Beban Persediaan	D.3	1.988.992.550,00	308.539.050,00
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.686.057.109,00	5.421.432.478,00
Beban Pemeliharaan	D.5	1.213.338.354,00	1.277.919.322,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	3.735.824.045,00	3.416.980.183,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	0,00	86.223.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	6.133.012.895,00	8.479.195.196,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>33.091.539.807,00</b>	<b>34.172.586.533,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-32.388.631.794,00</b>	<b>-33.719.544.010,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	555.540,00	293.799.455,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>555.540,00</b>	<b>293.799.455,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-32.388.076.254,00</b>	<b>-33.425.744.555,00</b>

Maros, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si  
NIP. 19680918 199303 1 002

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015**

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	242.004.912.162,00	232.801.230.560,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-32.388.076.254,00	-33.425.744.555,00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	0,00	0,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	2.727.238.491,00	67.761.150,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.4.2	0,00	-1.689.958.555,00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.3	0,00	97.691.150,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	35.338.096.274,00	44.153.932.412,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>247.382.387.088,00</b>	<b>242.004.912.162,00</b>

Maros, 31 Desember 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

DR. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si  
NIP. 19680918 199303 1 002

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA

BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan (agar disesuaikan sesuai dengan kebijakan teknis yang ada di instansi masing-masing).

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

#### A.3. Basis Akuntansi

BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA menerapkan basis akruaI dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

##### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang

ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
    - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD .

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .



- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### (7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis AkruaI Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	340.112.000,00	340.112.000,00
Pendapatan Jasa	1.000.000,00	1.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>341.112.000,00</b>	<b>341.112.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	16.010.170.000,00	15.410.310.000,00
Belanja Barang	16.250.370.000,00	12.411.789.000,00
Belanja Modal	19.690.000.000,00	9.406.993.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>51.950.540.000,00</b>	<b>37.229.092.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp703.544.533,00 atau mencapai 206,25% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 341.112.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	340.112.000,00	615.867.600,00	181,08
Pendapatan Jasa	1.000.000,00	22.752.408,00	2.275,24
Pendapatan Iuran dan Denda	0,00	64.368.985,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	555.540,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>341.112.000,00</b>	<b>703.544.533,00</b>	<b>206,25</b>

Realisasi Pendapatan TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 47,22% dibandingkan TA 2015. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	615.867.600,00	338.575.900,00	81,90
Pendapatan Jasa	22.752.408,00	114.974.875,00	-80,21
Pendapatan Iuran dan Denda	64.368.985,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	555.540,00	24.349.455,00	-97,72
<b>Jumlah</b>	<b>703.544.533,00</b>	<b>477.900.230,00</b>	<b>47,22</b>

**B.2 BELANJA**

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp35.999.942.202,00 atau 96,70% dari anggaran belanja sebesar Rp37.229.092.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2016

Uraian	2016			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		15.410.310.000,00	15.334.317.339,00	99,51
Belanja Barang		12.411.789.000,00	11.334.483.848,00	91,32
Belanja Modal		9.406.993.000,00	9.331.143.500,00	99,19
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>37.229.092.000,00</b>	<b>35.999.944.687,00</b>	<b>96,70</b>
Pengembalian Belanja			-2.485,00	0,00
<b>Total Belanja</b>		<b>37.229.092.000,00</b>	<b>35.999.942.202,00</b>	<b>96,70</b>

Sedangkan realisasi belanja berdasarkan kegiatan untuk tahun anggaran 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	2016			
	Kegiatan	Anggaran	Realisasi	.%
Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan		37.229.092.000,00	35.999.944.687,00	96,70
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>37.229.092.000,00</b>	<b>35.999.944.687,00</b>	<b>96,70</b>
Pengembalian Belanja			-2.485,00	0,00
<b>Total Belanja</b>		<b>37.229.092.000,00</b>	<b>35.999.942.202,00</b>	<b>96,70</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar -19,34% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena ada pemotongan anggaran revisi penghematan.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	.%
Belanja Pegawai	15.334.314.854,00	15.182.297.304,00	1,00
Belanja Barang	11.334.483.848,00	12.333.045.338,00	-8,10
Belanja Modal	9.331.143.500,00	17.116.090.000,00	-45,48
<b>Total Belanja</b>	<b>35.999.942.202,00</b>	<b>44.631.432.642,00</b>	<b>-19,34</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp15.334.314.854,00 dan Rp15.182.297.304,00. Realisasi belanja TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,00% dari TA 2015.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	15.112.959.339,00	14.981.781.219,00	0,88
Belanja Lembur	221.358.000,00	204.920.350,00	8,02
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>15.334.317.339,00</b>	<b>15.186.701.569,00</b>	<b>0,97</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	<b>-2.485,00</b>	<b>-4.404.265,00</b>	<b>-99,94</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>15.334.314.854,00</b>	<b>15.182.297.304,00</b>	<b>1,00</b>

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp11.334.483.848,00 dan Rp12.333.045.338,00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami penurunan sebesar -8,10% dari TA 2015. Hal ini disebabkan karena ada penghematan anggaran dan self blocking anggaran.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	626.898.960,00	650.088.868,00	-3,57
Belanja Barang Non Operasional	2.924.485.105,00	3.762.179.900,00	-22,27
Belanja Barang Persediaan	1.726.486.340,00	2.219.073.355,00	-22,20
Belanja Jasa	1.134.673.044,00	1.009.163.710,00	12,44
Belanja Pemeliharaan	1.186.116.354,00	1.275.559.322,00	-7,01
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	3.735.824.045,00	3.416.980.183,00	9,33
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>11.334.483.848,00</b>	<b>12.333.045.338,00</b>	<b>-8,10</b>
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>11.334.483.848,00</b>	<b>12.333.045.338,00</b>	<b>-8,10</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.040.531.500,00 dan Rp3.343.754.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 mengalami kenaikan sebesar 80,65% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan karena adanya pengadaan peralatan Laboratorium yang sumber dana dari Dana Pinjaman Luar Negeri.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2016	Realisasi 31 Desember 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.040.531.500,00	3.343.754.000,00	80,65
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>6.040.531.500,00</b>	<b>3.343.754.000,00</b>	<b>80,65</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>6.040.531.500,00</b>	<b>3.343.754.000,00</b>	<b>80,65</b>

### B.2.4 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.290.612.000,00 dan Rp13.723.056.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -76,02% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan Renovasi Gedung Auditorium dan pembangunan TSP.

Perbandingan Belanja Modal GEdung dan Bangunan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2016</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2015</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.290.612.000,00	13.723.056.000,00	-76,02
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.290.612.000,00</b>	<b>13.723.056.000,00</b>	<b>-76,02</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.290.612.000,00</b>	<b>13.723.056.000,00</b>	<b>-76,02</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp183.893,00 dan Rp264.873,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Jasa Giro yang belum disetor ke kas Negara	183.893.00	0.00
Pajak PPh yang belu disetor	0.00	0.00
Honor Kegiatan yang belum dibagikan	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.161.000,00 dan Rp588.456.400,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian Persediaan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Barang Konsumsi	1.100.000,00	294.010.050,00
Bahan untuk Pemeliharaan	0,00	1.487.600,00
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	269.713.000,00
Bahan Baku	61.000,00	1.202.000,00
Persediaan Lainnya	0,00	22.043.750,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.161.000,00</b>	<b>588.456.400,00</b>



## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp201.578.316.500,00 dan Rp201.578.316.500,00.

No	KIB	Luas	Nilai
1	2010104001	1.360.167 m2	190.064.582.000
2	2010104001	10.000 m2	340.000.000
3	2010104001	209.301 m2	4.395.321.000
4	2010104001	500.000 m2	6.778.413.500
<b>Saldo Buku per 31 Desember 2016</b>			<b>201.578.316.500</b>

### C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp41.147.946.164,00 dan Rp36.108.764.664,00.

<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>Rp 36.108.764.664</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	Rp 792.970.500
Transfer masuk	Rp 32.150.000
Penyelesaian pembangunan dg KDP	Rp 5.179.001.000
Penyelesaian pembangunan langsung	Rp 68.560.000
Reklasifikasi Masuk	Rp. 2.933.580.000
<b>Mutasi Kurang</b>	<b>Rp. 3.967.080.000</b>
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>Rp 41.147.946.164</b>

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp45.064.791.453,00 dan Rp42.298.974.453,00.

<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>Rp 42.298.974.453</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penyelesaian pembangunan dg KDP	Rp 1.072.782.000
Penyelesaian pembangunan langsung	Rp 349.639.000
Pengembangan nilai asset	Rp 581.319.000
<b>Reklasifikasi Masuk</b>	<b>Rp. 8.391.048.000</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Keluar rumah negara	Rp 7.628.971.000
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>Rp 45.064.791.453</b>

#### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp7.968.815.097,00 dan Rp6.977.223.097,00.

<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>Rp 6.977.223.097</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Penyelesaian pembangunan dg KDP	Rp 991.592.000
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>Rp 7.968.815.097,-</b>

#### C.2.5 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp149.724.209,00 dan Rp149.724.209,00.

#### C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp295.280.000,00 dan Rp0,00. merupakan perencanaan pembangunan gedung dan kegiatan dilaksanakan tahun 2017.

#### C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-48.837.779.833,00 dan Rp-45.703.428.429,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	41.147.946.164,00	-28.739.282.667,00	12.408.663.497,00
2.	Gedung dan Bangunan	45.064.791.453,00	-15.868.006.521,00	29.196.784.932,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.968.815.097,00	-4.230.490.645,00	3.738.324.452,00
4.	Aset Tetap Lainnya	149.724.209,00	0,00	149.724.209,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>94.331.276.923,00</b>	<b>-48.837.779.833,00</b>	<b>45.493.497.090,00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp16.165.000,00 dan Rp6.616.395,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	4.400.000,00
Paten	5.650.000,00
Software	6.115.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.165.000,00</b>

#### C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp11.890.000,00 dan Rp11.890.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA serta dalam proses penghapusan dari BMN.

#### C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-14.106.395,00 dan Rp-11.890.000,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	16.165.000,00	-2.216.395,00	13.948.605,00
2.	Aset Lain-lain	11.890.000,00	-11.890.000,00	0,00
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>28.055.000,00</b>	<b>-14.106.395,00</b>	<b>13.948.605,00</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

## C.5 EKUITAS

### C.5.1 EKUITAS

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp247.382.387.088,00 dan Rp242.004.912.162,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp702.908.013,00 dan Rp453.042.523,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	64.368.985,00	0,00	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	14.837.535,00	114.201.750,00	-87,01
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	183.893,00	264.873,00	-30,57
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian Negara/Lembaga	7.650.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	486.720.300,00	331.133.000,00	46,99
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	129.147.300,00	7.442.900,00	1.635,18
<b>Jumlah</b>	<b>702.908.013,00</b>	<b>453.042.523,00</b>	<b>55,15</b>

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp15.334.314.854,00 dan Rp15.334.314.854,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-

undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	10.018.964.700,00	9.538.109.510,00	5,04
Beban Pembulatan Gaji PNS	129.651,00	220.001,00	-41,07
Beban Tunj. Anak PNS	173.194.806,00	180.651.343,00	-4,13
Beban Tunj. Beras PNS	489.581.940,00	532.160.660,00	-8,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.816.500.000,00	1.791.404.300,00	1,40
Beban Tunj. PPh PNS	263.279.087,00	398.397.754,00	-33,92
Beban Tunj. Struktural PNS	23.400.000,00	23.400.000,00	0,00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	589.767.670,00	601.477.946,00	-1,95
Beban Tunjangan Umum PNS	355.425.000,00	377.323.440,00	-5,80
Beban Uang Lembur	221.358.000,00	204.920.350,00	8,02
Beban Uang Makan PNS	1.382.714.000,00	1.534.232.000,00	-9,88
<b>Jumlah</b>	<b>15.334.314.854,00</b>	<b>15.182.297.304,00</b>	<b>1,00</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.988.992.550,00 dan Rp308.539.050,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	162.332.300,00	40.870.000,00	297,19
Beban Persediaan konsumsi	1.778.683.300,00	192.403.050,00	824,46
Beban persediaan lainnya	47.976.950,00	75.266.000,00	-36,26
<b>Jumlah</b>	<b>1.988.992.550,00</b>	<b>308.539.050,00</b>	<b>544,65</b>

#### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp4.686.057.109,00 dan Rp5.421.432.478,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	147.210.000,00	430.982.900,00	-65,84
Beban Barang Non Operasional Lainnya	92.845.105,00	156.311.000,00	-40,60
Beban Barang Operasional Lainnya	249.547.000,00	230.301.500,00	8,36
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	204.336.000,00	201.370.000,00	1,47
Beban Honor Output Kegiatan	2.684.430.000,00	3.174.886.000,00	-15,45
Beban Jasa Konsultan	66.175.000,00	38.130.000,00	73,55
Beban Jasa Lainnya	17.500.000,00	30.000.000,00	-41,67
Beban Jasa Profesi	63.960.000,00	54.150.000,00	18,12
Beban Keperluan Perkantoran	170.661.460,00	216.537.668,00	-21,19
Beban Langganan Air	286.000,00	426.000,00	-32,86
Beban Langganan Listrik	832.927.578,00	799.597.924,00	4,17
Beban Langganan Telepon	30.849.466,00	36.859.786,00	-16,31
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.354.500,00	1.879.700,00	25,26
Beban Sewa	122.975.000,00	50.000.000,00	145,95
<b>Jumlah</b>	<b>4.686.057.109,00</b>	<b>5.421.432.478,00</b>	<b>-13,56</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1.213.338.354,00 dan Rp1.277.919.322,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	653.902.600,00	573.037.700,00	14,11
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	532.213.754,00	702.521.622,00	-24,24
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	27.222.000,00	2.360.000,00	1.053,48
<b>Jumlah</b>	<b>1.213.338.354,00</b>	<b>1.277.919.322,00</b>	<b>-5,05</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp3.735.824.045,00 dan Rp3.416.980.183,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	3.592.161.609,00	3.254.772.703,00	10,37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	143.662.436,00	162.207.480,00	-11,43
<b>Jumlah</b>	<b>3.735.824.045,00</b>	<b>3.416.980.183,00</b>	<b>9,33</b>

#### D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp86.223.000,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut::

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0,00	86.223.000,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>86.223.000,00</b>	<b>-100,00</b>

#### D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6.133.012.895,00 dan Rp8.479.195.196,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.115.018.379,00	1.079.919.904,00	3,25
Beban Penyusutan Irigasi	241.112.382,00	2.333.687.782,00	-89,67
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	147.950.847,00	150.614.021,00	-1,77
Beban Penyusutan Jaringan	61.087.456,00	58.344.406,00	4,70
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4.567.843.831,00	4.856.629.083,00	-5,95
<b>Jumlah</b>	<b>6.133.012.895,00</b>	<b>8.479.195.196,00</b>	<b>-27,67</b>

#### D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:



Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi atas Kerugian yang Diderita Oleh Negara (Masuk TP/TGR) Bendahara	0,00	1.300.000,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	269.450.000,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Lain-lain Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	18.500,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	555.540,00	23.030.955,00	-97,59
<b>Jumlah</b>	<b>555.540,00</b>	<b>293.799.455,00</b>	<b>-99,81</b>

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp242.004.912.162,00 dan Rp242.004.912.162,00.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp-32.388.076.254,00 dan Rp-33.425.744.555,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR**

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015.

#### **E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2.727.238.491,00 dan Rp67.761.150,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### **E.4.2 KOREKSI NILAI PERSEDIAAN**

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-1.689.958.555,00.

#### **E.4.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp97.691.150,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### **E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS**

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp35.338.096.274,00 dan Rp44.153.932.412,00. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2016.

<b>Transaksi Antar Entitas</b>	<b>Nilai</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain	35.999.942.202,00
Diterima dari Entitas Lain	-703.544.533,00
Transfer Keluar	-2.216.395,00
Transfer Masuk	43.915.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>35.338.096.274,00</b>

#### E.6 EKUITAS AKHIR

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp247.382.387.088,00 dan Rp242.004.912.162,00.

#### F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

##### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

##### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN